

SINERGI ISLAM DALAM PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN TEKNOLOGI UNTUK MASA DEPAN YANG MENGGLOBAL (BISNIS DAN MANAJEMEN ISLAM)

Krem Smey¹, Syahreza Pahlevi², Rati Purnama Sari³, Az Zahra Amelia⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{*1}*email: Syahrezapalepi.1307@gmail.com*

Abstrak: Era Digital Menghadirkan Tantangan Dan Peluang Baru Bagi Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Berbagai Aspek Kehidupan, Khususnya Dalam Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen Syariah. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Yang Pesat Seperti Fintech, Blockchain, Dan Big Data Telah Mengubah Lanskap Industry Keuangan, Perdagangan, Dan Manajemen Bisnis Secara Global. Sering Kali Menuntut Penyesuaian Terhadap Prinsip-Prinsip Syariah. Bagi Umat Islam, Beberapa Tantangan Terbesar Adalah Bagaimana Memastikan Bahwa Praktik Bisnis Dan Keuangan Digital Tetap Sesuai Dengan Ajaran Islam Dan Menjaga Integritas Ajaran Syariah Dalam Menghadapi Inovasi Digital, Seperti Transaksi Online, Fintech, Dan Penggunaan Big Data. Manajemen Syariah Di Era Digital Perlu Mengatasi Isu-Isu Terkait Kepatuhan Terhadap Prinsip-Prinsip Syariah, Seperti Larangan Riba (Bunga), Gharar (Ketidakpastian), Dan Maysir (Perjudian), Yang Bisa Muncul Dalam Praktis Bisnis Digital. Selain Itu, Masalah Keamanan Data Pribadi Dan Perlindungan Konsumen Dalam Transaksi Digital Juga Menjadi Perhatian Penting Dan Relevan. Transaksi Digital Rentan Terhadap Potensi Penyalagunaan Informasi Pribadi Dan Manipulasi Pasar Yang Dapat Merugikan Umat Islam. Solusi Yang Bisa Di Usulkan Antara Lain Melalui Pengembangan Fintech Yang Sesuai Dengan Prinsip Syariah Dan Penerapan Teknologi Blockchain Untuk Transparansi Dan Akuntabilitas Transaksi. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menggali Tantangan Yang Dihadapi Oleh Manajemen Syariah Dalam Era Digital, Serta Mengidentifikasi Solusi Yang Relevan Untuk Memastikan Kesesuaian Dengan Ajaran Islam, Dan Menciptakan Ekosistem Digital Yang Aman Dan Adil. Oleh Karena Itu, Diperlukan Regulasi Yang Jelas Dan Pengawasan Yang Ketat Agar Teknologi Dapat Dimanfaatkan Secara Maksimal Tanpa Mengorbankan Nilai-Nilai Islam. Selain Itu, Literasi Digital Umat Islam Menjadi Aspek Penting Untuk Memastikan Bahwa Mereka Dapat Memilih Produk Dan Layanan Yang Sesuai Dengan Prinsip Syariah.

Kata Kunci: sinergitas, teknologi, Islam

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang terus berkembang pesat, peran Islam sebagai sistem nilai yang menyeluruh semakin relevan dalam menghadapi tantangan-tantangan baru di berbagai sektor kehidupan. Islam tidak hanya mengatur aspek spiritual, tetapi juga memberikan pedoman dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Ketiga elemen ini memiliki keterkaitan erat dalam membangun masyarakat yang berdaya saing di tingkat global. Pendidikan berbasis nilai-nilai Islam berfungsi sebagai fondasi utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan. Sementara itu, ekonomi Islam menawarkan solusi sistemik yang berlandaskan prinsip keadilan,

keseimbangan, dan keberlanjutan untuk mengatasi problematika ketimpangan dan eksploitasi dalam sistem ekonomi konvensional.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang pesat memberikan peluang besar bagi umat Islam untuk menciptakan inovasi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip syariah. Kolaborasi antara pendidikan, ekonomi, dan teknologi ini membentuk sinergi yang unik dan kuat, yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap masa depan global yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan etis. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep sinergi Islam dalam pendidikan, ekonomi, dan teknologi, serta bagaimana penerapannya dapat memberikan solusi strategis dalam menjawab kebutuhan dunia modern yang semakin kompleks.

Dalam bidang pendidikan, Islam mengajarkan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk memperkuat keimanan dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Pendidikan Islam kontemporer tidak hanya harus berfokus pada pengetahuan agama tetapi juga ilmu pengetahuan modern, menciptakan generasi yang kompeten secara intelektual dan moral. Sebagai contoh, inisiatif pendidikan berbasis teknologi Islami, seperti platform EdTech Islami yang populer sejak tahun 2021, telah berhasil menjangkau jutaan pelajar Muslim di seluruh dunia.

Manajemen merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi yang memiliki peranan penting dalam suatu keberhasilan pengelolaan organisasi atau perusahaan. Penerapan manajemen pada perusahaan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi sumber daya perusahaan atau organisasi sehingga mencapai hasil yang lebih baik. Sejak abad ke 17 manajemen baik sebagai ilmu sains maupun praktik merupakan salah satu faktor utama pendorong perkembangan industry – industry besar.(Fuad Ma'ud, 2008). Berkat perkembangan sains, pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh manusia dapat dilakukan dengan baik. Istilah manajemen pertama kali dikenalkan oleh Taylor pada tahun 1911. Ilmu ini telah menyebar ke berbagai belahan dunia tanpa mengenal batasan Negara.

Perkembangan zaman yang semakin pesat memaksa kita harus menguasai teknologi yang sedang berkembang, berbagai konsep teknologi pun turut berkembang dengan pesat. Adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih dan kemudahan dalam mencari informasi maka banyak cara yang bisa dilakukan untuk menghasilkan uang, salah satunya dengan melakukan investasi. investasi merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah yang dianjurkan dalam islam, karena dengan melakukan investasi harta yang kita miliki menjadi produktif dan bisa bermanfaat bagi orang lain. Dalam agama islam mengajarkan ummatnya untuk melakukan kegiatan bekerja, kerja yang dilakukan untuk mengembangkan modal salah satunya dengan melakukan investasi kekayaan (harta yang dimiliki).

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep sinergi Islam dalam pendidikan, ekonomi, dan teknologi sebagai pendekatan holistik untuk menghadapi tantangan global. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam ketiga sektor ini, umat Muslim dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan dunia yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Kajian Pustaka

Pendidikan Islam dalam Perspektif Global

Pendidikan islam memiliki peran kunci sebagai benteng moral bagi umat islam dalam menghadapi tantangan global. Lebih dari sekedar mengajarkan ajaran agama, Pendidikan islam harus mampu membentuk individu yang berkarakter kuat, berakhlak mulia dan mampu beradaptasi dengan dunia modern.

Dalam konteks global, Pendidikan islam tidak hanya bertujuan membangun Masyarakat yang religious tetapi juga melahirkan generasi yang mampu bersaing secara internasional. Generasi ini diharapkan dapat membawa nilai-nilai islam ke dunia global, menjadikan agama sebagai inspirasi untuk menciptakan perdamaian, keadilan, dan kesejahteraan.

Pendidik ataupun seorang guru, merupakan pemilik peranan penting dalam sebuah sistem Pendidikan. Perspektif seorang pendidik di dalam sebuah proses belajar mengajar di era teknologi digital saat ini, pastinya semua orang memiliki akses terhadap berbagai macam informasi melalui jaringan atau online berbagai jenis informatika di era ini bisa didapat secara bebas di dalam dunia maya dan bisa diakses dengan sangat mudah oleh siapa saja tanpa mengenal waktu. Khususnya terhadap dosen, memiliki dampak langsung pada keberhasilan jangka panjang kedudukan universitas sebagai promotor dalam penyedia layanan ilmiah dan intelektual, memiliki efek langsung dan menguntungkan pada ekspansi dan pencapaian organisasi. Apalagi saat ini zamannya era teknologi yang terus-terusan dikembangkan dengan maksud bermanfaat di kehidupan masa yang akan datang. Berdasarkan kredensial mereka, dosen dipekerjakan oleh institusi pendidikan tinggi terutama untuk menyampaikan informasi (Murtafiah, N.H(2022 ;792)

Draman (2021) menemukan bahwa guru memiliki pemahaman yang terbatas tentang bagaimana memasukkan TIK ke dalam kelas. Namun, jika terdapat kurangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti komputer adalah masalah utama di sebagian besar sekolah yang dilihatnya. Dengan menelaah hasil penelitian serupa yang dilakukan di masa lalu, disimpulkan bahwa implementasi TIK di bidang akademik Studi Islam belum optimal. Kurangnya sumber daya dan pendidik yang cakap adalah penyebabnya.

Ekonomi Islam sebagai Sistem Berkeadilan

Ekonomi Islam memberikan solusi terhadap berbagai persoalan ekonomi global, seperti ketimpangan distribusi kekayaan dan eksploitasi sistem kapitalisme. Menurut Chapra (2000), sistem ekonomi Islam mengusung prinsip keadilan dan keberlanjutan dengan menghindari praktik riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Sistem ini menekankan pentingnya distribusi kekayaan melalui instrumen zakat, infaq, sedekah, dan wakaf sebagai bentuk keadilan sosial (Antonio, 2021).

Ekonomi Islam yang berlandaskan pada prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, juga menekankan pentingnya keadilan ('adl) dan kebajikan ('ihsan). 'Adl adalah istilah yang menggambarkan keadaan keseimbangan antara dua pihak, tanpa melampaui batas atau melakukan penyalahgunaan (Damanik & Arfa, 2023)

Ekonomi Islam juga melarang praktik riba (bunga), yang dianggap sebagai bentuk eksploitasi dalam ekonomi. Larangan ini bertujuan untuk mencegah konsentrasi kekayaan pada sekelompok kecil individu dan juga memastikan bahwa keuntungan dari transaksi ekonomi memiliki sifat adil dan tidak merugikan manapun. Sebagai alternatif, ekonomi Islam mengutamakan sistem bagi hasil, di mana risiko dan keuntungan dibagi secara proporsional di antara para pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut (Awaly et al., 2024).

Pada tahun 2024, laporan Global Islamic Economy menyoroti pertumbuhan signifikan sektor ekonomi halal, mencakup industri makanan, keuangan, dan pariwisata. Hal ini menunjukkan potensi besar ekonomi Islam dalam mengurangi ketimpangan ekonomi global.

Dalam pandangan Siddiqi (1983), konsep keuangan Islam juga telah berkembang melalui inovasi produk perbankan syariah dan investasi halal yang berkontribusi besar terhadap perekonomian global. Oleh karena itu, ekonomi Islam dipandang relevan untuk diterapkan di era globalisasi guna menciptakan tatanan ekonomi yang lebih adil dan berkeadilan.

3. Teknologi dalam Perspektif Islam

Teknologi adalah salah satu elemen penting dalam menciptakan peradaban modern. Islam mendorong pengembangan teknologi yang bermanfaat bagi umat manusia, selama penggunaannya tidak melanggar nilai-nilai syariah (Yusuf Qardhawi, 1997). Teknologi menjadi sarana untuk memudahkan aktivitas manusia, termasuk dalam pendidikan dan ekonomi, melalui digitalisasi dan automasi.

Menurut penelitian Ahmad (2020), pengintegrasian teknologi dengan nilai-nilai Islam memungkinkan pengembangan aplikasi berbasis syariah, seperti platform e-learning Islami, e-commerce syariah, dan layanan perbankan digital syariah. Hal ini membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi alat untuk memperkuat syariah dalam kehidupan modern.

Perkembangan teknologi tidak hanya mempengaruhi aktifitas-aktifitas komersial dan dunia wisata melainkan juga secara luas mempengaruhi aktifitas dakwah. Perkembangan teknologi telah mempengaruhi perkembangan cara berfikir dan berperilaku masyarakat. Islam tidak menghambat kemajuan iptek, tidak anti produk teknologi, tidakakan bertentangan dengan teori-teori pemikiran modern yang teratur dan lurus, asalkan dengan analisis-analisis yang teliti, obyektif dan tidak bertentangan dengan dasar Al-Qur`an. Peran Islam dalam perkembangan Iptek sitidaknya ada dua yaitu: Pertama, menjadikan aqidah Islam sebagai paradigma ilmu pengetahuan. Kedua, menjadikan syariah Islam (yang lahir dari aqidah Islam) sebagai standar bagi pemanfaatan iptek dalam kehidupan sehari-hari.(ian hidayat,askar dan zaitun,2022).

4. Synergy dalam Islam

Synergy dalam konteks Islam merujuk pada kerja sama yang dilandasi oleh prinsip ta'awun (tolong menolong) dan ridha (kerelaan). Menurut al-Ghazali (Ihya Ulumuddin), kolaborasi yang baik menciptakan keberkahan dan kemaslahatan bagi seluruh pihak yang terlibat. Konsep synergy ini juga menekankan pentingnya menjaga keadilan, saling menguntungkan, dan amanah dalam kerja sama (Ismail, 2021).

Dalam konteks globalisasi, synergy antara pendidikan, ekonomi, dan teknologi berbasis Islam sangat diperlukan untuk menciptakan peradaban Islam yang berdaya saing tinggi. Kolaborasi ini dapat memaksimalkan potensi umat Islam secara global dan menciptakan keseimbangan antara kemajuan duniawi dan spiritualitas.

Metode

Dalam penelitian kali ini metode yang dipakai adalah metode kualitatif dengan pemaparan studi Pustaka yang mendalam untuk menampilkan dan menghasilkan Kesimpulan yang utuh dan komprehensif, selain itu Penelitian ini mampu merangkul banyak data untuk menghasilkan hasil yang lebih utuh dan relevan metode penelitian kualitatif studi daftar pustaka adalah sebuah metode penelitian yang memakai analisis dokumen atau sumber data sebagai sebuah sumber data utama penelitian kualitatif daftar pustaka biasanya dipakai untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tentang studi yang dipelajari atau diteliti melalui berbagai tinjauan dan Literatur yang sangat relevan proses penelitian kualitatif studi dimulai dengan menentukan topik pembahasan atau penelitian dan mencari literatur yang relevan dan juga yang saling berkaitan dengan penelitian atau sumber tersebut seperti melalui artikel jurnal buku yang berkaitan dengan pembahasan tersebut setelah itu data dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Islam dalam perspektif global

Pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting sebagai salah satu objek bagi umat Islam, dalam menjaga moral untuk menghadapi tantangan global. Selain mengajarkan nilai-nilai agama, pendidikan Islam juga berfokus dalam pembentukan karakter individu yang Tangguh, akhlak yang luhur, serta dalam pembentukan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan dunia modern pada skala global. Pendidikan Islam memiliki tujuan untuk melahirkan generasi yang tidak hanya religious, tetapi juga mampu bersaing secara internasional dalam membawa nilai-nilai Islam untuk mendukung perdamaian keadilan dan kesejahteraan global. Peran pendidik juga sangat krusial dalam keberhasilan sistem pendidikan di era digital, para pendidik dihadapi dengan berbagai tantangan dalam integritas teknologi informasi dan komunikasi untuk proses belajar mengajar. Meskipun demikian akses terhadap informasi semakin terbuka, kurangnya pemahaman pendidik dalam memanfaatkan TIK menjadi kendala yang utama dan keterbatasan infrastruktur seperti komputer juga menjadi sebuah masalah di banyak sekolah. Oleh sebab itu pentingnya bagi kita untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi yang mencukupi agar bisa mengimplementasikan TIK dalam pendidikan Islam dapat berjalan optimal.

Ekonomi Islam sebagai system berkeadilan

Ekonomi Islam memberikan solusi secara menyeluruh untuk berbagai macam permasalahan ekonomi global, seperti ketidakseimbangan distribusi kekayaan dan eksploitasi kapitalisme. Prinsip-prinsip dasar keadilan dan kebajikan dapat menjadi sebuah modal dalam sistem ekonomi Islam yang merujuk terhadap distribusi kekayaan melalui zakat, infak, sedekah dan wakaf sebagai bentuk keadilan sosial.

Dan juga dengan pengadaaan larangan terhadap praktik riba, menjadi salah satu ciri khas ekonomi Islam. Karena mampu mengeksploitasi dan dapat memperburuk ketimpangan-ketimpangan ekonomi. Sebagai gantinya sistem bagi hasil diterapkan, di mana resiko dan keuntungan dibagi secara proporsional diantara para pihak yang terlibat. Selain itu, laporan global Islamic ekonomi tahun 2024 menunjukkan kenaikan yang signifikan di dalam sektor ekonomi halal. Termasuk di bidang industri makanan, keuangan, dan pariwisata. Hal ini juga menunjukkan betapa pentingnya peranan ekonomi Islam dalam menciptakan tatanan struktur ekonomi yang lebih Adil dan merata.

Teknologi dalam perpektif Islam

Teknologi merupakan komponen esensial dalam membangun sebuah peradaban modern. Islam memandang teknologi sebagai sarana yang netral yang dapat memberikan beragam manfaat besar apabila digunakan sesuai dengan nilai-nilai syariat. Pengembangan teknologi berbasis Islam seperti platform E-learning islami dan e-commerce Syariah dan layanan perbankan digital Syariah, menjadi bukti bahwa teknologi mampu memperkuat berbagai penerapan syariat dalam kehidupan modern. Selain itu teknologi juga memberikan dampak yang besar terhadap aktivitas dakwah pola pikir dan perilaku masyarakat Islam dalam mendukung kemajuan teknologi yang bukan hanya sekedar mempermudah kehidupan, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Alquran yang dijadikan sebagai landasan ilmu pengetahuan. Islam menjadikan akidah sebagai paradigma dan Syariah sebagai panduan dalam pemanfaatan teknologi di kehidupan sehari-hari.

Sinergi dalam Islam.

Sinergi yang berlandaskan prinsip Islam seperti prinsip ta'awun dan ridho atau kerelaan. Merupakan kolaborasi yang dilandasi oleh nilai-nilai yang dipercaya mampu menghadirkan keberkahan dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam era globalisasi. Sinergi antara

pendidikan ekonomi dan teknologi berbasis Islam begitu sangat dibutuhkan kolaborasi antara sektor ini mampu mengoptimalisasi potensi umat Islam secara merata, sekaligus dapat menciptakan keseimbangan antara kemajuan duniawi dan nilai-nilai spiritual. Dengan demikian sinergi Islam dapat menjadi pondasi utama dalam membangun peradaban yang kompetitif dan berkelanjutan di masa depan.

Kesimpulan

Artikel Ini Membahas Pentingnya Sinergi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan, Ekonomi, Dan Teknologi Untuk Menghadapi Tantangan Global. Dalam Ranah Pendidikan, Islam Tidak Hanya Menekankan Aspek Spiritual Tetapi Juga Mendorong Penguasaan Ilmu Pengetahuan Modern. Tujuannya Adalah Mencetak Generasi Berkarakter Kuat, Adaptif Terhadap Perubahan, Dan Mampu Bersaing Di Tingkat Global. Namun, Tantangan Seperti Kurangnya Pemahaman Pendidik Terhadap Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Serta Keterbatasan Infrastruktur Masih Menjadi Hambatan Dalam Pendidikan Islam.

Di Bidang Ekonomi, Islam Menawarkan Solusi Sistemik Untuk Ketimpangan Ekonomi Global Melalui Prinsip Keadilan Dan Keberlanjutan. Sistem Ini Menekankan Distribusi Kekayaan Yang Adil Melalui Zakat, Infaq, Sedekah, Dan Wakaf, Sekaligus Melarang Praktik Riba Yang Dianggap Merugikan. Sebagai Gantinya, Ekonomi Islam Mengutamakan Sistem Bagi Hasil Yang Membagi Risiko Dan Keuntungan Secara Proporsional. Pertumbuhan Signifikan Sektor Ekonomi Halal, Termasuk Industri Makanan, Keuangan, Dan Pariwisata, Menunjukkan Potensi Besar Ekonomi Islam Dalam Membangun Tatanan Ekonomi Yang Adil Dan Berkelanjutan.

Teknologi Dilihat Sebagai Alat Netral Yang Dapat Digunakan Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Islam. Teknologi Berbasis Syariah, Seperti Platform E-Learning Islami Dan Layanan Perbankan Digital Syariah, Menjadi Bukti Bahwa Teknologi Dapat Membantu Penerapan Syariah Dalam Kehidupan Modern. Islam Juga Menegaskan Bahwa Pengembangan Teknologi Harus Sejalan Dengan Nilai-Nilai Syariah Dan Al-Qur'an.

Kolaborasi Antara Pendidikan, Ekonomi, Dan Teknologi Berbasis Islam Sangat Dibutuhkan Untuk Membangun Masyarakat Yang Kompetitif Dan Berkeadilan. Sinergi Ini Memungkinkan Umat Islam Menghadapi Tantangan Global Sembari Mempertahankan Nilai-Nilai Spiritual, Sekaligus Memberikan Kontribusi Positif Terhadap Dunia Yang Lebih Inklusif Dan Berkelanjutan.

Bibliography

- Agestina, Nurul Izzati, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar. 2020. "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *E-Jra* 09(01):60–68.
- Ekonomi, Kontribusi, Islam Dalam, and Pembangunan Ekonomi Nasional. 2016. "Issn : 2477-6157." 02(03):29–40.
- Islam, Jurnal Pendidikan. 2022. "Jurnal Pendidikan Islam." 159–78.
- Kajian, Prosiding, Integrasi Ilmu, Society Kiiiies, Universitas Islam, Negeri Datokarama, Ian Hidayat, Askar Askar, and Zaitun Zaitun. 2022. "Teknologi Menurut Pandangan Islam." 1:456–60.
- Keuangan, Jurnal Ekonomi, and Bisnis Islam. 2016. "DIGITALISASI EKONOMI SYARIAH Aan Ansori IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten." 7(1):1–18.

- Latifah, Latifah, and Ngalimun Ngalimun. 2023. "Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0." *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial* 5(1):41. doi: 10.31602/jt.v5i1.10576.
- Nizar, Samsul. 2016. "Pendidikan Islam Di Era Masyarakat Ekonomi Asean." *Akademika, Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan* 11(6):7–25.
- Rustyawati, Dian. 2023. "Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan Dalam Pendidikan : Pendekatan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam." 61–75.
- Suripto, Teguh. 2016. "Manajemen Sdm Dalam Prespektif Ekonomi Islam : Tinjauan Manajemen Sdm Dalam Industri Bisnis." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 2(2):239. doi: 10.21927/jesi.2012.2(2).239-250.
- Sya'bana, Y. A., and T. Anggraini. 2023. "Dampak Ikhtikar Dan Risywah Dalam Perekonomian." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6(1):217–28.